

ANALISIS PENERAPAN STANDARD ISI PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) 2 KOTA PALEMBANG

Eddyson, Waspodo, Heriyanto

Program Magister Manajemen

Universitas Bina Darma

Jl. A. Yani No. 12, Palembang 30624, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan standard isi pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang. Desain penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian terapan. Penelitian terapan ialah setiap penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Penerapan standard isi pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari wawancara yang dilakukan dan pengamatan mengenai standar isi ini. Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang telah mengikuti penilaian standar monitoring dan evaluasi dari instrumen penilaian kinerja sekolah yang berpedoman pada Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Kata kunci: Penerapan Standar Isi Pendidikan, SMK, PGRI

1 PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar mengajar tentu dibutuhkan standar kegiatan pembelajaran, terutama bagi pendidikan dasar dan menengah. Standar-standar tersebut digunakan sebagai penentu pelaksanaan pembelajaran. Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (PP No. 19 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 butir 1).

Menurut Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 mengenai standar pengelolaan sekolah, maka Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang

juga wajib melakukan pengelolaan terhadap sekolahnya. Pengelolaan Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang harus berdasarkan dengan aturan yang diberikan oleh pemerintah.. Kondisi yang ada pengelolaan sekolah terutama sistem administrasinya kurikulum belum berjalan dengan baik sehingga membutuhkan supervisi dan evaluasi untuk memperbaikinya. Kondisi lain adalah dokumentasi-dokumentasi belum berjalan dengan baik sehingga saat akan ada pemeriksaan terjadi kesibukan-kesibukan untuk mencari data. Dengan supervisi dan evaluasi ini maka diharapkan dapat adanya perbaikan pada standar isi Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil tema Analisis penerapan standard isi pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) 2 Kota Palembang.

2 METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian terapan. Penelitian terapan ialah setiap penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ilmiah dengan suatu tujuan praktis. Berarti hasilnya diharapkan segera dapat dipakai untuk keperluan praktis. Misalnya penelitian untuk menunjang kegiatan pembangunan yang sedang berjalan, penelitian untuk melandasi kebijakan pengambilan keputusan atau administrator. Dilihat dari segi tujuannya, penelitian terapan berkepentingan dengan penemuan-penemuan yang berkenaan dengan aplikasi dan sesuatu konsep-konsep teoritis tertentu.

2.2 Objek dan Metode Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang. Sedangkan menelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Maman (2002) penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah (Husein, 1999:81). Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada studi kasus yang merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu obyek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh. Menurut Vredenburg (1987) Studi kasus ialah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari obyek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi, di mana tujuannya adalah untuk memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai obyek yang bersangkutan yang berarti bahwa studi kasus harus disifatkan sebagai penelitian yang eksploratif dan deskriptif.

2.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini sengaja dipilih personil yang berkompeten mengenai penilaian sekolah. Personil yang dipilih merupakan pengawas sekolah serta personil sekolah itu sendiri. Dimana pengawas sekolah ini merupakan personil Dinas Pendidikan yang berkompe-

ten dalam menilai pengelolaan sekolah. Informan tersebut adalah sebagai berikut: 1) Kepala sekolah 1 orang, 2) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum 1 orang, dan 3) Pengawas sekolah 3 orang.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengeumpulan data penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data-data untuk penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Studi dokumentasi.

Studi dokumentasi ini dilakukan dengan menganalisis hasil laporan kegiatan sekolah pada suatu periode tertentu.

2. Wawancara.

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan.

3. Observasi.

Metode ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada lingkungan serta penerapan administrasi pada sekolah terutama kepala sekolah yang terkait untuk mengetahui fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem informasi tersebut.

4. Studi kepustakaan.

Metode ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data, sumber informasi dan bahan-bahan yang diperoleh dari buku, literature, artikel.

5. Studi lapangan.

Studi ini dilakukan dengan mendapatkan data secara langsung dari obyek penelitian.

2.5 Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan alat analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan kondisi pengelolaan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang. Sedangkan kuantitatif digunakan untuk mengetahui nilai dari standar pengelolaan Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dari standar pengelolaan adalah sebagai berikut:

1. Struktur Kurikulum.

2. Kalender Akademik.

3. Beban belajar.

4. Kurikulum tingkat satuan pendidikan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan standar isi pada Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang telah berjalan dengan baik sebab telah mengikuti penilaian standar monitoring dan evaluasi dari instrumen penilaian kinerja sekolah yang berpedoman pada Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Dalam Standar Isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat 1). kerangka dasar dan struktur kurikulum, 2). beban belajar, 3). kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan 4). kalender pendidikan. Materi minimal ini telah di penuhi oleh pihak Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang.

Selain itu Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang dalam penerapan standar isi telah melakukan analisis pada kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar dan kalender pendidikan yang akan menjadi dokumen I KTSP. Standar isi dianalisis pada lampiran SK dan KD yang akan menjadi dokumen II KTSP. Dokumen II berisi silabus dan RPP yang esensinya ada pada KD. Tiap KD harus dianalisis untuk memperoleh indikator pencapaian sebagai dasar pengembangan silabus. Indikator pencapaian dalam silabus selanjutnya menjadi acuan dalam penentuan kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, jenis dan bentuk penilaian, serta sumber dan bahan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari buku kurikulum yang dipunyai oleh Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang.

Dengan hasil penerapan standar isi yang telah baik pada Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia 2 Kota Palembang maka perlu adanya peningkatan yang berkelanjutan terhadap pengelolaan standar ini. Peningkatan berkelanjutan ini memerlukan komitmen dari kepala sekolah dan seluruh anggota organisasi sekolah dalam mengembangkan manajemen pengelolaan sekolah ini sehingga sistem yang telah diciptakan dengan baik dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk itu maka kepala sekolah harus selalu menekankan perlunya pengelolaan sekolah yang baik dan melakukan sosialisasi yang terus menerus dari penerapan standar isi ini. Selain itu perlu adanya pengawasan yang baik terhadap pelaksanaan standar isi ini. Pelaksanaan pengawasan ini dapat didelegasikan kepada wakil kepala sekolah atau menindak lanjuti rekomendasi pengawasan dari pengawas sekolah.

4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan standard isi pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) 2 Kota Palembang telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari wawancara yang dilakukan dan pengamatan mengenai standar isi ini.
2. Sekolah Menengah Kejuruan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) 2 Kota Palembang telah mengikuti penilaian standar monitoring dan evaluasi dari instrumen penilaian kinerja sekolah yang berpedoman pada Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Referensi

- Arifin, A., (2003), *Human Relations untuk manajemen*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Atmosudirdjo, P., (2002), *Administrasi dan Manajemen Umum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), (2006), *Standar Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Danim, S., (2002), *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto, (2004), *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Engkoswara, (2001), *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Era Otonomi Daerah*. Bandung: Yayasan Amal Keluarga.
- Gie, T.L., (2009), *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- H. Mohammad, A., (1993), *Strategi Penelitian Pendidikan Metode Penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Handoko. T.H.,(2002), *Manajemen*.Yogyakarta: BPFE.
- Hasbullah, (2005), *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Indriyo, (2000), *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyasa, (2004), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Remaja Rosdakarya*. Bandung.
- Nawawi, H., (2003), *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Aj Masagung.
- Notoatmodjo, S., (2003), *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhadi, M.A., (2003), *Administrasi*. Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Kartika Wilis.
- Sagala, S., (2001), *Admisnistrasi Sekolah Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, O., (2002), *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sutisna, O., (2003), *Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sutisna, O., (2005), *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*